

Beberapa Sekolah di Karawang Terindikasi Terpapar Paham Radikalisme, Tak Gelar Upacara Bendera

written by Ahmad Fairozi



Harakatuna.com. Karawang – Beberapa sekolah di Karawang terindikasi terpapar paham radikalisme. Hal itu dikatakan Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Karawang, Sujana Ruswana.

Sebelumnya, dia mengatakan, sebanyak 27 sekolah di Karawang terpapar Khilafatul Muslimin. Sujana menyatakan itu setelah dua pimpinan Khilafatul Muslimin untuk wilayah Purwakarta, Subang, Karawang (Purwasuka) dan [Karawang](#) ditangkap polisi.

Namun, setelah Kesbangpol dan Satuan Intelkam Polres Karawang melakukan pendalaman, puluhan sekolah tersebut dipastikan tidak terpapar Khilafatul Muslimin. Lebih dari itu mereka enggan melakukan upacara bendera.

Menurutnya, hanya ada sejumlah sekolah terpapar radikalisme. “Jadi pernyataan

sekolah terpapar Khilafatul Muslimin itu saya ralat. Namun beberapa sekolah di Karawang terindikasi (terpapar) paham radikal. Seperti contoh tidak mengadakan upacara pengibaran bendera Merah Putih,” ucap Sujana saat ditemui di kantornya, Selasa (14/6/2022).

Sujana memastikan akan melakukan pembinaan kepada puluhan [sekolah](#) yang terpapar radikalisme tersebut.

“Data sekolah itu memang dirahasiakan untuk nantinya dibina, dan itu bukan terpapar Khilafatul Muslimin,” katanya.

Kasat Intelkam Polres Karawang, AKP Agustinus Manurung, yang menyatakan bahwa beberapa sekolah di Karawang terindikasi paham ekstremisme.

“Iya, benar, apa yang disampaikan Kesbangpol. Namun tentunya beberapa sekolah ini terindikasi paham radikalisme dan rencananya bersama Kesbangpol akan melakukan pembinaan terhadap seluruh sekolah tingkat sekolah dasar (SD) berdasarkan hasil rapat tim terpadu penanganan konflik sosial,” kata Agustinus.